

Literasi Kesehatan Husada: Jurnal Informasi Ilmu Kesehatan

Vol. 7, No. 1, Februari 2023

Original Articles

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG VAKSINASI COVID-19 TERHADAP SIKAP MASYARAKAT DI DUSUN KERANDEGAN-KEDUNGMLATI

Vendi Eko Kurniawan¹, Yusiana Vidhiaastutik¹, Priya Suma^{1*}

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang

Correspondence:
Prima Suma

Program Studi S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang

e-mail: prisum65@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Selama kurang lebih satu tahun masyarakat Indonesia mendreita akibat pandemi virus Covid-19. Vaksinasi Covid-19 merupakan upayah Pencegahan virus Covid-19 dilakukan oleh pemerintah.

Tujuan Penelitian: Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang vaksinasi Covid-19 terhadap sikap masyarakat.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan metode cross sectional. populasi dalam penelitian ini sebanyak 300 responden dan sampelnyasebanyak45respondendengantekniksimplesampling. Variabel terikat tingkat pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi Covid-19, variabel tidak terikat sikap masyarakat, menggunakan kuesioner. Uji statistik yang dipergunakan pada penelitian ini adalah Spearman Rank Test.

Hasil Penelitian: Dari hasil penelitian didapatkan maksimum dari responden memiliki informasi yang tepat yaitu sebanyak 26 responden (57,8%) memiliki sifat positif, sedangkan sebagian kecil responden mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 3 responden (6,7%) memiliki sikap negatif. Hasil uji statistik didapatkan p value = 0,001 jadi $p < 0,001 < 0,05$ sehingga H_1 diterima.

Kesimpulan: Diharapkan petugas kesehatan dapat memberikan penyuluhan tentang vaksinasi Covid-19 untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat yang pada akhirnya masyarakat akan lebih mengerti dan faham tentang manfaat, resiko, efek samping dari vaksinasi Covid-19.

Kata Kunci: Tingkat pengetahuan, vaksinasi covid-19, sikap.

ABSTRACT

Introduction: The Indonesian people have been afflicted by the Covid-19 virus outbreak for almost a year. The Covid-19 vaccine is one of the authorities' projects to prevent the Covid-19 virus from spreading.

Objective: The purpose of this study was to see if there may be a link between Covid-19 vaccine understanding and public opinion.

Methods: This study used a cross-sectional correlational analytic layout. The study's population was 300 people, and the sample size was 45 people utilizing a basic random sampling procedure. The level of public understanding regarding Covid-19 immunization is the independent variable, while the community's attitude is the dependent variable. A questionnaire turned into applied as the research device, and the statistical Spearman Rank take a look at changed into used to research the outcomes.

Results: According to the findings of this survey, the majority of respondents with good knowledge, 26 respondents (57.8%), had a positive attitude, whereas a tiny minority of respondents with less information, 3 respondents (6.7%),

had an negative attitude. The statistical test yielded a p value of 0.001 and a p value of 0.0010.05, indicating that H1 was accepted, indicating that there was a link between Covid-19 vaccine knowledge and public opinions.

Conclusion: It is hoped that health providers will be able to provide counseling about Covid-19 vaccination in order to raise public awareness and help people understand the benefits, dangers, and adverse effects of the vaccine.

Keywords: Knowledge level, covid-19 vaccination, attitude.

PENDAHULUAN

Mulai ada titik terang daripandemi ini salah satunya adanya vaksinasi Covid-19, namun tidak sedikit dari masyarakat yang enggan menerima vaksinasi Covid-19. Sejak munculnya berita tentang vaksinasi Covid-19 banyak masyarakat yang berfikiran negatif terhadap vaksinasi Covid-19, sehingga banyak stigma yang bermunculan tentang efek samping dari vaksinasi Covid-19. Mulai dari masyarakat yang berfikir setelah vaksinasi membuat hasil swab *antigen* atau *PCR (Polymerase Chain Reaction)* menjadi positif dan masih banyak lagi. Dari stigma masyarakatlah yang membuat masyarakat bersikap negatif tentang vaksinasi Covid-19 sehingga sebagian masyarakat enggan menerima vaksinasi Covid-19. Mungkin salah satu elemen yang berdampak pada pola pikir masyarakat yang tidak mau divaksinasi terhadap Covid-19 adalah kurangnya tingkat pengetahuan tentang manfaat dan efek samping dari vaksinasi Covid-19 di kalangan masyarakat. Disisi lain vaksinasi covid-19 menjadi harapan masyarakat agar terhindar dari virus Covid-19 sehingga masyarakat kembali aktif dan produktif secara sosial dan ekonomi atau disebut dengan *new normal*.

Data vaksinasi Covid-19 menggunakan sumber data dari WHO Data per tanggal 15 September 21 total dosis yang diberikan kurang lebih 22,6 juta dosis, divaksinasi lengkap kurang lebih 9,48 juta, jumlah % populasi yang divaksinasi lengkap kurang lebih 0,1% (WHO,2021). Sementara itu data vaksinasi Covid-19 menurut kemenkes RI per tanggal 15 Sepetember 21, jumlah sasaran vaksinasi 208.265.720, untuk vaksinasi dosis pertama jumlah peserta vaksin sekitar 75.791.302 (36,39%) dan untuk dosis kedua berjumlah 43.284.974 (20,78%) (Kemenkes RI, 2021). Data vaksinasi Covid-19 Jawa Timur total sasaran vaksinasi 31.826.206, umtuk dosis pertama peserta vaksin sekitar 11.922.116 (37,46%) dan untuk dosis kedua berjumlah 6.416.509 (20,16%) (dinkes.jatim, 2021). Untuk data vaksinasi kabupaten Jombang untuk dosis pertama sekitar 470.226 dan dosis kedua 262.883 peserta vaksinasi (dinkes.jombang, 2021). Data vaksinasi di Desa Kedungmlati Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang jumlah sasaran vaksinasi 2.714 yang sudah mengikuti vaksinasi berjumlah 1.109 peserta untuk dosis pertama berjumlah 684 peserta, dosis 2 dengan peserta vaksinasi berjumlah 425.

Proses berjalannya vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat dimulai dengan dimunculkannya izin kegawatdaruratan penggunaan vaksin Covid-19 melalui Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang manfaat dan risiko vaksinasi, bisa jadi alasan ketidakpercayaan terhadap vaksin Covid-19. Dikarenakan adanya informasi yang berbeda dari para ilmuan. Demikian pula, banyaknya isu dan statistik yang beredar liar melalui media sosial telah mendorong kepercayaan publik

terhadap vaksin Covid-19 menjadi lebih rendah, bukan hanya dari media sosial banyak masyarakat yang mendapatkan informasi dari mulut ke mulut sehingga masyarakat tidak memperoleh informasi dengan jelas dan benar. Padahal, masyarakat menengah kebawah kebanyakan memperoleh berita dari media sosial dibandingkan dari tenaga kesehatan secara langsung (WHO et al., 2020). Disisi lain tingkat pendidikan juga berpengaruh di masyarakat dalam menelaah informasi yang ada, hal ini ditunjukan dari sikap masyarakat yang langsung percaya saat memperoleh informasi yang belum tentu benar adanya. Hal ini menunjukkan adanya celah antara tingkat pengetahuan tentang vaksinasi Covid-19 terhadap sikap masyarakat dalam upaya mengatasi pandemi melalui obat dan vaksin serta dengan cara mengubah kebiasaan dengan cara pola hidup bersih dan sehat (Halimatus'a'diyah, 2021). Efek samping dari ketidaktahuan masyarakat tentang vaksinasi Covid-19 bisa berdampak terhadap munculnya sikap masyarakat yang enggan mengikuti vaksinasi Covid-19. Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat banyak masyarakat yang masih ragu dan takut untuk mendapatkan vaksinasi Covid-19 di Desa Kedungmlati Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang yang disebabkan oleh berbagai hal, seperti kurangnya informasi serta isu-isu mengenai efek samping yang dapat ditimbulkan dari vaksinasi Covid-19.

Ada banyak solusi untuk meningkatkan penerimaan vaksinasi Covid-19, solusi itu dapat dilakukan dengan mengembangkan pendekatan komunikasi dengan menjelaskan tentang vaksinasi Covid-19 seperti penyuluhan terhadap masyarakat. Dalam menjelaskan informasi tentang vaksinasi diperlukan untuk melibatkan tokoh penting dalam desa tersebut misalnya organisasi profesi, organisasi sipil, dan pemuka agama di masyarakat untuk melancarkan penyuluhan dalam menjelaskan tentang manfaat, risiko dari vaksinasi (Nugroho, Istiqomah, Rohania. 2021).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian berupa Desain Analitik Korelasional dengan pendekatan teknik Cross-Sectional.

Setting

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Kerandegan, Desa Kedungmlati, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang Tahun 2022.

Subjek Penelitian

Populasi target dalam penelitian ini adalah semua warga yang tinggal di Dusun Kerandegan, Desa Kedungmlati, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang berjumlah 300 orang. Dengan perhitungan menggunakan rumus, didapatkan jumlah sampel sebanyak 45 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Simple Random Sampling. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi Covid-19 sedangkan variabel dependen sikap masyarakat tentang vaksinasi Covid-19. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dimana penelitian

mengumpulkan data secara resmi kepada responden untuk menjawab pertanyaan yang tertulis (Nursalam, 2016).

Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang dipergunakan dalam penelitian adalah uji statistik Spearman Rank Test.

HASIL PENELITIAN

Berikut data hasil penelitian yang telah didapatkan melalui tabel dibawah ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, Perolehan Informasi, dan Sumber Informasi di Dusun Kerandegan, Desa Kedungmlati, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang pada Tahun 2022 (n = 45).

Karakteristik Responden	Frekuensi	Percentase
	(f)	(%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	19	42.2
Perempuan	26	57.8
Usia		
18-30 Tahun	19	42.2
31-45 Tahun	14	31.1
46-65 Tahun	12	26.7
Tingkat Pendidikan		
SD	9	20.0
SMP	12	26.7
SMA	19	42.2
Perguruan Tinggi	5	11.1
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	14	31.1
Petani	6	13.3
Pelajar/ Mahasiswa	7	15.6
PNS	2	4.4
Wiraswasta	16	35.6
Perolehan Informasi		
Iya	43	95.6
Tidak	2	4.4
Sumber Informasi		
Tenaga Kesehatan	14	31.1
Media Cetak	0	0.0
Televisi	12	26.7
Teman/ Saudara	17	37.8

Tidak Mendapatkan	2	4.4
-------------------	---	-----

Sumber: Data Primer Penelitian, 2022.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, didapatkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 26 responden (57.8%) dan hampir setengah dari responden berusia 18-30 Tahun sebanyak 19 responden (42.2%). Tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini hampir setengah berpendidikan SMA sebanyak 19 responden (42.2%) dan bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 16 responden (35.6%). Hampir seluruh responden sudah pernah mendapatkan informasi tentang vaksinasi Covid-19 sebanyak 43 responden (95.6%). Untuk sumber informasi, hampir setengah dari responden mendapatkan informasi dari teman/saudara sebanyak 17 responden (37.8%).

Tabel 2. Tabulasi Silang Tingkat Pengetahuan Tentang Vaksinasi Covid-19 Terhadap Sikap Masyarakat di Dusun Kerandegan, Desa Kedungmlati, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang pada Tahun 2022 (n = 45).

Pengetahuan	Sikap				Total	
	Positif		Negatif		(f)	(%)
Baik	19	42.2	7	15.6	26	57.8
Cukup	13	28.9	3	6.7	16	35.6
Kurang	2	4.4	1	2.2	3	6.6

$p = .001, r = .539$

Sumber: Data Primer Penelitian, 2022.

Berdasarkan data hasil penelitian diatas didapatkan bahwa hampir setengah responden memilik pengetahuan yang baik tentang vaksinasi Covid-19 dan sikap positif terhadap vaksinasi Covid-19 sebanyak 19 responden (42.2%). Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan didapatkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang vaksinasi Covid-19 dengan sikap masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19 (p -value = .001; r = .539).

PEMBAHASAN

Tingkat Pengetahuan Tentang Vaksinasi Covid-19 Terhadap Sikap Masyarakat di Dusun Kerandegan, Desa Kedungmlati, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang

Hasil penelitian pada tabulasi 5.7 terdapat bahwasannya sebagian besar responden sebanyak 26 esponden (56,7%) berpengetahuan baik tentang vaksinasi Covid-19, dan hampir 1/2 dari responden yaitu sebanyak 16 responden (35,6%) berpengetahuan cukup, sedangkan sebagian kecil dari responden sebanyak 3 orang (6,7%) memiliki pengetahuan kurang.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Ika Purnama sari, Anisa Ell Raharyani (2020) menunjukkan masyarakat Kabupaten Wonosobo memiliki pengetahuan tentang Vaksinasi Covid-19 dalam kategori Baik (90%) serta mempunyai 10% berkategori cukup.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti menyimpulkan bahwasannya sesuai teori pengetahuan bisa dipengaruhi dengan jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan, dan

perolehan informasi. Semakin tinggi standart pendidikan responden maka menjadi mudah responden tersebut untuk menerima informasi, semakin dewasa responden maka baik juga pengetahuannya karena tingkat kematangan pemikiran semakin baik sehingga mudah untuk menerima informasi.

Sikap Masyarakat Tentang Vaksinasi Covid-19 di Dusun Kerandegan, Desa Kedungmlati, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwasannya sebagian besar responden memiliki sikap yang positif tentang vaksinasi Covid-19 yaitu sebanyak 34 responden (75,6%) dan 11 responden (24,4%) memiliki sikap negatif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tanwir Djafar, Zamli, Musakkar (2021) bahwa sebagian besar responden mempunyai sikap/perilaku positif sebanyak 53 orang 85,5%.

Menurut peneliti bahwa sikap masyarakat tentang vaksinasi Covid-19 sudah baik, hal ini tidak lepas dari andil masyarakat yang giat mencari informasi tentang Apa yang harus dilakukan masyarakat untuk menyelamatkan dari virus Covid-19 melalui vaksinasi Covid-19. Berdasarkan hal tersebut andil masyarakat akan pencegahan virus Covid-19 sangatlah penting.

Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Vaksinasi Covid-19 Terhadap Sikap Masyarakat di Dusun Kerandegan, Desa Kedungmlati, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang

Hasil penelitian uji statistik Spearman Rank terhadap masyarakat di Dusun Kerandegan Desa Kedungmlati Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang, diperoleh p value = 0,001 dan taraf kesalahan atau $\alpha = 0,05$, jadi $\alpha < \alpha$, $0,001 < 0,05$, maka H_1 diterima, berarti ada hubungan tingkat pengetahuan tentang vaksinasi Covid-19 terhadap sikap masyarakat di Dusun Kerandegan Desa Kedungmlati Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang. Dengan nilai korelasi sebesar 0,539 masuk angka interval koefisien 0,400-0,599 kategori sedang. Hubungan antara dua variabel menguntungkan yang berarti semakin baik tingkat pengetahuan respondent maka semakin positif sikap responden tentang vaksinasi Covid-19, disisi lain alih-alih dimana semakin kurang tingkat pengetahuan responden maka sikap responden juga akan negatif.

Hasil dari penelitian menunjukkan ada hubungan yang baik antara pengetahuan tentang vaksinasi Covid-19 dan sikap masyarakat. Pola pikir positif dalam penelitian ini terdiri dari responden yang mendukung vaksinasi Covid-19, mau melakukan vaksinasi Covid-19. Pola pikir buruk pada pandangan ini terdiri dari beberapa responden yang tidak lagi mendukung adanya vaksinasi Covid-19 dan enggan melakukan vaksinasi Covid-19. Hal ini disebabkan responden kurang informasi tentang manfaat, resiko, gejala dan efek samping dari vaksinasi Covid-19.

KESIMPULAN

Terutama berdasarkan efek dan pembahasan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar responden sebanyak 26 responden (57,8%) memiliki pengetahuan baik tentang vaksinasi Covid-19. Sebagian besar responden sebanyak 34 responden (75,6%) memiliki sikap positif. Ada hubungan tingkat pengetahuan tentang vaksinasi Covid-19 terhadap sikap

masyarakat di Dusun Kerandegan Desa Kedungmlati Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang dengan nilai p value 0,001 dengan tingkat kategori sedang dikarenakan nilai korelasi 0,539. Studi ini menunjukkan bahwa mungkin ada kencan yang kuat dan menguntungkan antara tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat. mungkin ada perbedaan besar antara tingkat pengetahuan tentang sikap masyarakat tentang vaksinasi Covid-19. Pengetahuan dan sikap masyarakat sebagai dasar perilaku masyarakat untuk mengatasi pandemi ini dan melancarkan program vaksinasi Covid-19.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan mampu untuk memberikan informasi kepada petugas kesehatan untuk dapat memberikan informasi-informasi kepada masyarakat terkait dengan pentingnya vaksinasi Covid-19, sehingga masyarakat juga akan memiliki sikap yang positif untuk melakukan vaksinasi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta, Jakarta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azwar, S. (2013). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiman & Riyanto. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2021). ‘*Riset Vaksinasi Covid-19 di Provinsi Jawa Timur*’, Surabaya: Dinas Kesehatan provinsi jawa Timur.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. (2021). ‘*Profil Kesehatan Kabupaten Jombang*’, Jombang: Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang.
- Kemenkes RI. (2020). *Riset Kesehatan Dasar 2021*. Jakarta: Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kozier. (2016). *Buku Ajar Fendometal Keperawatan*. Jakarta: EGC: Jakarta.
- Notoadmodjo. (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta, Jakarta.
- Nursalam. (2016). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba, Jakarta.
- Outpatient Setting’, *Jurnal of Clinical Hypertension*.
- Purnama Ika, dkk. (2020). *Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Vaksinasi Covid-19*. Jurnal Keperawatan Muhammadiyah, 6 (2), 17
- Rachman, F. F. and Pramana, S. (2020). ‘Analisis Sentimen Pro dan Kontra Masyarakat Indonesia tentang Vaksin COVID-19 pada Media Sosial Twitter’, 8(2), pp. 100–109.
- Rahman, M. W. (2021). ‘Tingkat Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid- 19’, *ValidNews*, February. Available at: https://www.validnews.id/op_in/Tingkat-Persepsi-Masyarakat-Terhadap-Vaksinasi-Covid-19-iBj.
- WHO . (2020). ‘Corona Virus Disease (Covid-19) Situation Report- 114’.

- Yudho Winanto. (2020). *Mengenal jenis dan manfaat vaksin Covid-19*, kontari.co.id. Available at: <https://kesehatan.kontan.co.id/news/mengenal-jenis-dan-manfaat-vaksin-covid-19-1>.
- Yulia Sofiatin. (2020). *JalanPanjang Efektivitas Vaksin Covid-19*, www.unpad.ac.id. Available at: https://www.unpad.ac.id/2020/12/jalan-panjang_efektivitas-vaksin-covid-19/.
- Yuningsih, R. (2020). ‘Uji Klinik Coronavac dan Rencana Vaksinasi Covid- 19 Massal di Indonesia’, *Bidang Kesejahteraan Sosial*.
- Yanti, N. P. E. D. et al. (2020). Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Covid- 19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19’, *Jurnal Keperawatan Jiwa*, Vol. 8 No.(3), pp. 485–490.
- Zulhafandi1, Ririn Ariyanti. (2020). ‘Hubungan Pengetahuan Tentang Covid 19 Dengan Kepatuhan Physical Distancing Di Tarakan’, *Jurnal Kebidana Mutiara Mahkamah* 8.